

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan guru wali kelas dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMK 1 Kotabaru

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang orang Guru Bimbingan dan Konseling dan guru wali kelas di SMKN 1 Kotabaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Bentuk-bentuk pelanggaran Tata tertib, dan kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMKN 1 Kotabaru.

#### **C. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

##### **a. Data pokok**

- 1) Data yang berkenaan tentang pelanggaran Tata Tertib di SMKN 1 Kotabaru meliputi pelanggaran kategori ringan, sedang dan berat. Sumber data Guru BK, Wali kelas dan siswa.
- 2) Data kerjasama apa saja yang di lakukan oleh Guru BK dengan Wali Kelas dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib data berupa konferensi kasus, kunjungan rumah, layanan kalaborasi dengan orang tua siswa. Sumber data Guru BK, Wali kelas dan siswa.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya sekolah, kepala sekolah, sarana prasarana sekolah, daftar siswa, dewan guru, dan tenaga administrasi.

#### **2. Sumber Data**

- a) Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu guru BK dan wali kelas dengan di bantu siswa yang mendapatkan layanan konseling di SMKN 1 Kotabaru yaitu siswa kelas X tahun ajaran 2019/2020
- b) Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu wali kelas, staf administrasi sekolah (tata usaha), serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian ini.
- c) Dokumen, yaitu catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha pengumpulan data dilapangan, digunakan teknik sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian, baik yang dilakukan pada saat berlangsungnya peristiwa atau tidak pada saat berlangsungnya peristiwa. Penelitian ini dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan pengamatan terhadap bentuk pelanggaran Tata Tertib oleh siswa dan pencatatan tentang fasilitas-fasilitas yang ada di dalam ruangan Bimbingan dan Konseling serta penerapan kerjasama Guru BK dengan Wali Kelas dalam mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di SMKN 1 Kotabaru.

### **b. Wawancara**

Metode wawancara adalah suatu percakapan (Tanya jawab) yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan atau langsung. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin dengan wawancara tak terpimpin, yaitu gabungan antara wawancara terpimpin dengan wawancara tak terpimpin. Dalam teknis pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, kemudian informan diminta menjawab bebas terbuka. Metode ini dilakukan kepada:

- a. Guru BK SMKN 1 Kotabaru;
- b. Wali kelas siswa; dan

- c. Siswa kelas X Tahun ajaran 2019/2020 di SMKN 1 Kotabaru.

Sedangkan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

1. Bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap Tata Tertib sekolah di SMKN 1 Kotabaru; dan
2. Kerjasama guru BK dengan Wali Kelas dalam mengatasi Pelanggaran Tata Tertib.

**c. Dokumentasi**

penggalan data pada dokumen yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian di SMKN 1 Kotabaru yang meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi sekolah, sarana prasarana sekolah, daftar nama kepala sekolah dan dewan guru, jumlah siswa, dan staf tata usaha.

Table 1.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib. a. Pelanggaran ringan; b. Pelanggaran sedang; dan c. Pelanggaran berat.	Guru BK Wali kelas Siswa	Wawancara, observasi, dan dokumenter
2.	Data tentang Kerja sama guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di Sekolah. a. Konferensi kasus b. Kunjungan rumah c. Layanan kolaborasi dengan orang tua siswa	Guru BK Wali kelas Siswa	Wawancara, observasi, dan Dokumentar

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

### **a. Pengumpulan data**

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara berdasarkan kategorisasi sesuai dengan instrumen penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui hasil informasi yang didapat

### **b. Reduksi data**

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemokus dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

### **c. Penyajian data**

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Sekumpulan informasi berupa gambaran jelas tentang bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib sekolah bagi

siswa di SMKN 1 Kotabaru serta Kerjasama Guru BK dengan wali kelas dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib pada siswa di SMKN 1 Kotabaru.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>47</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian;
- b. Membuat desain proposal skripsi;
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing; dan
- d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal;
- b. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data; dan
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007) h. 333-345

- b. Mengumpulkan data dan mengelola data
  - c. Menganalisis data
  - d. Menuangkan hasil penelitian kedalam sebuah skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
  - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk di sempurnakan
  - d. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan di pertahankan di sidang munaqasah.